BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media nyata dan media gambar dapat mempengaruhi minat belajar siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan pada mata pelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan dari hasil *post-test* uji-t dengan nilai t_{hitung} = 4,969 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} = 1,671. Untuk mengetahui peningkatan perbedaan minat belajar dari kedua kelas setelah dilakukan perlakuan (*post-test)* dibuktikan dengan rata-rata nilai N-Gain. Rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen 0,52 lebih besar dari kelas kontrol 0,35.
2. Penggunaan media nyata dan media gambar dapat mempengaruhi keterampilan proses dasar siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t dengan nilai t_{hitung} = 1,877 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} = 1,671. Untuk mengetahui peningkatan perbedaan keterampilan proses dasar dari kedua kelas setelah dilakukan perlakuan (*post-test)* dibuktikan dengan rata-rata nilai N-Gain. Rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen 0,59 lebih besar dari kelas kontrol 0,56.

1.2 Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa keterbatasan peneliti sebagai berikut:

1. Media nyata dan media gambar yang didownload dari internet tidak diuji, hanya diperlihatkan oleh guru bidang studi IPA apakah layak digunakan atau tidak.
2. Keterbatasan waktu tatap muka yang diberikan kepada peneliti sesuai dengan prosem yang direncanakan oleh guru bidang studi IPA.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan, pembahasan, keterbatasan penulis dalam memaknai hasil penelitian maka, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut**:**

1. Pendidik harus dapat membuat media pembelajaran agar mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Bagi pihak sekolah untuk dapat menambah sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan media nyata dan media gambar maupun dengan variasi media-media yang lain.
2. Pendidik hendaknya melakukan evaluasi secara berkala kepada siswa supaya permasalahan yang muncul pada proses belajar IPA dapat teratasi sedari dini.
3. Mahasiswa jurusan pendidikan harus selalu mencari dan mencoba serta mengembangkan media dan teknik pembelajaran, untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

Adikalan, T, H. (2018). Studi Literatur: Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Keberanian Berbicara Siswa Menggunakan Media Realia. Science Edu, 1(1), 1-7.

Afridzal, A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas III Sd Negeri 28 Banda Aceh. Jurnal Tunas Bangsa, 5(2), 231-247.

Almanda, R., Thamrin., & Hanesman. (2018). Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dengan Model Pembelajaran pendekatan Saintifik P Tipe *problem Basedlearning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X Teknwik Audio Video SMK Negeri 1 Sumbar. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, 6(1), 132.

Ambarwati, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI C SDN 004 Tembilahan Kota. Jurnal Primary, 6(1), 276-285.

Dewi, E. P., Agus, S., Abdurrahman., & Chandra, E. (2017). Efektivitas Modul dengan Model Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Kalor. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 2(2), 105-110.

Goestira, S., Arwin, A., & Rini. (2014). Penggunaan Media Nyata Terhadap Keterampilan Proses Dasar dan Penguasaan Konsep Oleh Siswa. Jurnal Bioterdidik, 2(7), 24-25.

Habibah, U., & Dyah, A. P. W. (2019). Pengaruh Pengunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1. Jurnal Pgsd Universitas Islam Raden Rahmat Malang, 1(2), 158-167.

Halim, A., Suriani., & Mursal. (2017). Dampak *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Konsep Ditinjau dari Gaya Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran Fisika. Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika, 3(1), 1-10.

Hasanah, U., & Lukman, N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, 1(1), 91-106.

Helmi, T., Akhmad, M., & Irma, P. (2016). Kualitas Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Izin Trayek Oleh Dllaj Kabupaten Bogor. Jurnal Governansi, 2(1), 51-62.

Hendri, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Jurnal EduFisika, 2(1), 25-37.

Ichsan, I. Z. (2018). Pembelajaran IPA dan Lingkungan: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi. Jurnal Pendidikan IPA Veteran, 2(20), 131-140.

Irwan, S., Thamrin., & Khairi, B. (2016). Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa Dan Fasilitas Pratikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (Tkb) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Di Smk Negeri 1 Batipuh. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, 4(1), 55.

Kurniawan, A. R., Soeparman, K., Tjandrakirana. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Berbasis Pendekatan Penemuan Terbimbing Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 2(2), 175-183.

Mujahid, A., & Adhetya, K. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Alat Peraga Pada Sistem Starter Mobil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smk Cipta Karya Prembun. Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif, 5(1), 17.

Muna, I. A. (2017). Model Pembelajaran Poe (Predict-Observeexplain) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses IPA. Jurnal Studi Agama, 5(1), 79-91.

Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 13(2), 174-183.

Nismalasari., Santiani., & Rohmadi, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis. Edu Sains, 4(2), 83.

Nofiana, M., & Teguh, J. (2018). Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal. Jurnal Tadris Pendidikan Biologi, 9(1), 24-35.

Nurhasanah, S. & Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 128-135.

Priana, I. W. K., & Ketut, M. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, *Leverage*, Dan *Dividend Payout Ratio* Pada Volatilitas Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20(1), 1-29.

Purnomo, P., & Maria, S. P. Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD), 20(2), 153.

Putra, F. F. (2020). Deskripsi Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA. Journal Evaluation in Education (JEE), 1(1), 2.

Rahayu, A. H., & Poppy, A. (2017). Analisis Profil Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumedang. Jurnal Pesona Dasar, 5(2), 25-26.

Rahayuni, G. (2016). Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Model PBM dan STM. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Ipa, 2(2), 131-146.

Ramayulis. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(2), 216.

Rohman, M., & Hairudin. Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 21-35.

Safryadi, A. (2016). Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Pada Manusia Melalui Media Gambar Di Mtsn Jongar Kabupaten Aceh Tenggara. Jurnal Biotik, 4(2), 143-148.

Siam, K. N., Ason & Aprima, T. (2015). Penggunaan Media Nyata Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 166-174.

Siregar, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora, 3(4), 715-722.

Situmorang, A. S., & Friska, B. (2019). Siahaan. Desain Model Pencapaian Konsep Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fkip Uhn. Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan, 25(1), 55-61.

Sugiharti. (2018). Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Mengenal Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas I Sdn 02 Kartoharjo Kota Madiun. Jurnal Edukasi Gemilang, 3(1), 7-14.

Sunarko, A., & Nuria, H. (2018). Media Realia Dalam Meningkatkan Penguasaaan Mufrodat Di Mts Ma'arif Tembarak Temanggung. Lisanan Arabiya, 2(1), 121-140.

Supardi. (2016). Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi. Jurnal Formatif, 2(2), 114.

Susiyanti, E. (2017). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Nyata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Akar Pada Siswa Kelas IV Sdn 11 Tebatkarai Kabupaten Kepahiang. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(1), 18-21.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103-114.

Udiana, I., M., Andre, R,. S., & Jusuf, J., S. (2014). Analisa Faktor Penyebab Kerusakan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan W. J. Lalamentik Dan Ruas Jalan Gor Flobamora). Jurnal Teknik Sipil, 3(1), 12-18 .

Utama, F. (2017). Pengenalan Aksara Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 2(2), 449 & 452.

Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Primary, 7(1), 14-148.

Wijanarko, A. G., Kasmadi, I. S., & Putut, M. (2017). Keefektifan Model *Project Based Learning* Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses *Sains* dan Hasil Belajar IPA. JPE, 6(2), 120-125.

Wisata, D. T., & Esti, H. (2016). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Pembelajaran Problem Solving. Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), 73-78.